

MENGEMBANGKAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN SERTAMENCIPTAKAN GENERASI MUDA YANG PRODUKTIF, KREATIF, DAN INOVATIF DI MASA PANDEMI DI DESA TAMBAK SAWAH – KECAMATAN WARU, SIDOARJO

¹RIA DINI APRILIA S.E, MS. A, ²M. VIKRI FIRMANSYAH

^{1,2}FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, FAKULTAS HUKUM

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹riadini@gmail.com, ²vikrifirman@gmail.com,

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kewirausahaan serta Menciptakan Generasi Muda Produktif, Kreatif dan inovatif di Masa Pandemi ini merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan keproduktifitasan masyarakat dalam berwirausaha walupun di masa pandemic seperti saat ini, khususnya untuk masyarakat desa Tambak Sawah Waru, Sidoarjo. Sebagai salah satu wilayah dusun yang produktif dan inovatif dalam mengelola suatu sumber masalah menjadi suatu hal yang bermanfaat dengan adanya pengoptimalisasian daripada program yang akan kami laksanakan berupa kegiatan kewirausahaan ini diharapkan mampu menjadikan masyarakat, serta generasi muda dpat menjadi role model untuk desa sekitar . kegiatan kewirausahaan tersebut dimulai melalui Home Industry jamu tradisional yang dimiliki oleh warga sekitar dengan dibubuhkan inovasi baru baik melalui varian rasa dengan menggunakan bahan – bahan alami, kemasan yang menarik, serta metode pemasaran menggunakan cara yang lebih modern. Mengingat pentingnya menjaga daya tahan tubuh di masa pandemic ini, tentunya jamu trdisional merupakan sebuah komponen penting yang tentunya juga dibutuhkan oleh banyak orang.

Kata Kunci : *Optimalisasi kegiatan kewirausahaan, Pandemi.*

ABSTRACT

The implementation of Entrepreneurship Development and Creating Productive, Creative and Innovative Young Generations during the Pandemic is a form of community empowerment program that aims to optimize community productivity in entrepreneurship even during the current pandemic, especially for the people of Tambak Sawah Waru village, Sidoarjo. As one of the hamlet areas that is productive and innovative in managing a source of problems, it becomes useful because of the optimization of the program that we will carry out in the form of entrepreneurial activities, it is hoped that it can make the community and the young generation can become role models for the surrounding villages. These entrepreneurial activities were initiated through the traditional herbal medicine Home Industry owned by local residents with new innovations through flavors using natural ingredients, attractive packaging, and marketing methods using more modern

methods. Given the importance of maintaining endurance during this pandemic, of course traditional herbal medicine is an important component which of course is also needed by many people.

Keywords: *Optimization of entrepreneurial activities, Pandemic.*

1. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib diambil oleh mahasiswa. Program KKN dilaksanakan di tiap tahunnya dengan format yang berbeda-beda. Pada tahun ajaran 2020, Kuliah Kerja Nyata Universitas bhayangkara Surabaya. Sedangkan yang menjadi tujuan dan misi dari KKN tahun ini khususnya daerah Sidoarjo tepatnya di desa tambak sawah kecamatan waru. KKN adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KKN yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi KKN sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program Kulia Kerja Nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis KKN diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. KKN dapat memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Mahasiswa pelaksana program KKN pun dapat memperoleh 2 pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk KKN. Untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai kondisi dusun, baik secara geografis, budaya, maupun tentang pertaniannya mahasiswa melakukan observasi langsung di dusun. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai keadaan wilayah dan kegiatan yang akan dilakukan di dusun tersebut.

2. PENDAHULUAN

Jamu tradisional adalah minuman yang terbuat dari bahan-bahan alami. Seperti dari tumbuh-tumbuhan yang diracik menjadi serbuk jamu atau bahkan menjadi minuman siap konsumsi. Tujuannya sebagai khasiat kesehatan dan kehangatan bagi tubuh. Namun pada kenyataannya, walaupun jamu tradisional ini sangat berkhasiat bagi tubuh terutama di masa pandemic ini, masih banyak masyarakat yang kurang menyukai produk tersebut, khususnya anak-anak dikarenakan rasa yang dimiliki oleh jamu tradisional ini yang rata-rata asambahkan pahit.

Dengan minimnya peminat jamu tradisional ini, para penjual jamu pun berinovasi untuk membuat jamu tradisional yang memiliki rasa manis sehingga dapat diminati oleh banyak orang terutama anak-anak, yaitu dengan ditambahkan pemanis alami berupa gula jawa, gula pasir maupun gula batu sebagai komponen pembuatan jamu sinom. Sinom merupakan salah satu jamu yang cukup banyak diminati terutama oleh anak-anak.

Manfaat sinom sebagai salah satu jamu tradisional juga tidak kalah dengan jamu tradisional yang lain. Manfaatnya yaitu sebagai antiseptic, antioksidan alami, mengatasi masuk angin, mengurangi nyeri saat haid, mengobati sembelit, control gula darah, menurunkan tekanan darah, melancarkan pernapasan, selain itu juga dapat dijadikan sebagai lahan bisnis jamu – jamu tradisional.

Analisis Situasional

Pelaksanaan KKN Tematik 2020 mengambil lokasi Desa Banga lebih tepatnya di tambak sawah Di wilayah tersebut memiliki banyak penduduk sehingga wilayah disana sangat padat, rata rata bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang dan wirausaha, masyarakat disana melakukan aktivitasnya dari pagi hari hingga malam hari. Kelurahan tambak sawah merupakan bagian dari Kecamatan waru, Kabupaten Sidoarjo. Desa tambak sawah terletak sekitar 15 KM dari Universitas Bhayangkara Surabaya. Kecamatan waru memiliki batas wilayah sebagai berikut :

A. Timur berbatasan dengan Merr Gunung Anyar

B. Barat berbatasan dengan Pasar Gedongan

C. Utara berbatasan dengan Rungkut Industri

D. Selatan berbatasan dengan Bandara Juanda

3. METODE

- 1). Persiapan.
Kegiatan adalah koordinasi kelompok dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) membahas tentang program kerja, dana yang dibutuhkan, perkiraan waktu dan pembagian kerja.
- 2). Mendatangi lokasi KKN untuk menyampaikan program kerja
- 3). Program pertama memberi tambahan bibit lidah buaya, media tanam dan pupuk organik serta membantu menanamnya
- 4). Program kedua merealisasikan pembuatan jamu tradisional sinom dengan karang taruna dan warga sekitar
- 5). Program ketiga memberikan desain produk atau label stiker yang baru untuk ditempel

pada kemasan yang telah disetujui pemilik usaha. Serta memberikan papan nama sebagai identitas lokasi dan produk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Kelompok 009 berkoordinasi dengan perangkat desa serta karang taruna RT 03 untuk melaksanakan pelatihan pembuatan jamu tradisional sinom dengan bahan baku yang telah dibudidayakan. Persiapan awal yang kami lakukan yaitu mengumpulkan bahan baku pembuatan sinom beserta alat-alat yang akan digunakan. Setelah itu kami membersihkan kulit kunyit kemudian mencucinya hingga bersih. Setelah bahan baku lengkap, dilanjutkan dengan memasak air dan memasukkan bahan-bahan lainnya hingga mendidih.



Gambar 3 Kunyit yang telah dikupas dan di cucibersih



Gambar 4 Memasukkan bahan-bahan kedalam panci untuk direbus



Gambar 5 Pengemasan jamu sinom hingga siap jual

Pada tahap akhir setelah mendidih, sinom dibiarkan hingga dingin dan tidak panas lagi kemudian produk siap untuk dikemas dan dijual. Hal ini dilakukan agar sinom yang telah dimasukkan dalam botol dapat bertahan lama, mengingat bahan-bahan yang digunakan sangat alami serta tanpa bahan pengawet, maka akan mudah basi apabila sinom yang dalam kondisi panas dimasukkan ke dalam botol.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dari mengelola bahan baku yang telah dibudidayakan. Kemudian tim melakukan pembersihan kunyit yang layak dan tidak layak untuk digunakan. Adapun langkah-langkah dalam membuat jamu tradisional sinom ini yaitu :

- Memilah kunyit berkulitas
- Membersihkan kunyit hingga bersih kemudian mencucinya

- Menghaluskan kunyit menggunakan blender kemudian dicampurkan dengan bahan-bahan yang lain
- Memasukkan jamu sinom yang telah jadi kedalam kemasan menarik siap jual

Setelah pelatihan pembuatan jamu tradisional ini selesai dilakukan, pelaksanaan selanjutnya yaitu rapat koordinasi dengan perangkat desa dan Karang Taruna. Rapat ini diadakan untuk membicarakan apa program kerja apa saja yang telah kami lakukan di Kampung Baru. Dan membicarakan tentang kelanjutan kewirausahaan *Home Industry* tersebut terkait target pemasarannya.

3. Tahap Evaluasi

Setelah semua tahap selesai, berada pada tahap evaluasi kegiatan yaitu mengukur tingkat pemahaman dari Karang Taruna tentang kegiatan *Optimalisasi Kegiatan Kewirausahaan* ini. Setelah semua hal tersebut dapat dinilai dan diindikasikan maka selanjutnya menilai seberapa berhasilkah pembuatan jamu tradisional yang dilakukan dan apakah masyarakat mampu mengimplementasikan serta berinovasi mengembangkan varian baru jamu tradisional dari kegiatan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan interpretasi data maka dapat diambil kesimpulan yaitu : Optimalisasi kegiatan kewirausahaan dan pemanfaatan bahan baku yang di budidayakan masyarakat sekitar dapat dijadikan sebagai peluang usaha warga kampung baru. Karena manfaat dari jamu tradisional yang ternyata sangat banyak sekali.. Dengan adanya pelatihan dari tim kkn sekarang warga pun mengetahui bahwa di masa pandemic seperti sekarang ini, masyarakat masih dapat produktif dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

b. SARAN

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam implementasi kegiatan ini dan agar tujuan kegiatan tercapai, maka dapat disampaikan beberapa saran dalam kegiatan, yaitu :

- i. Kepada Ketua RT 03 dan Karang Taruna perlu adanya peningkatan antusias masyarakat terhadap pengoptimalisasian kegiatan kewirausahaan *home industry* yang telah ada dengan inovasi maupun pendekatan masyarakat yang lebih baik lagi.
- ii. Perlu dilakukan penyuluhan tentang manajemen usaha atau kewirausahaan agar para sumber daya yang terlibat dapat mencapai tujuan dan kegiatan yakni menjadi enterprenuer tangguh dan mengembangkan industri kecil.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan KKN 2020 terselenggara berkat Tuhan Yang Maha Esa, Pemerintah Sidoarjo, dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya Serta Para Anggota Kelompok KKN 009 :

1. Azer Mafazi Muhammad	1711111033	Hukum
2. Putri Ayu Dwi Wulandari	1711111049	Hukum
3. Tri Kumala Sari Dewi	1813111009	Fisip
4. Anida Hasna .L	1813111032	Fisip
5. Ario Giovano Putra	1711111071	Hukum
6. Panca Perwira Negara	1711111041	Hukum
7. Nurul Qolbiyati Sekar Pertiwi	1711111154	Hukum
8. Didik Budiharto	1711121038	Hukum
9. Errik Herlambang .N	1711111046	Hukum
10. Naufal Rifqi Dzulfikar	1711121013	Hukum
11. Rizky Zakariyah	1614311003	Informatika
12. M. Salahudin	1711121023	Hukum
13. Imam Cahyanuar Rizal	1711121011	Hukum
14. M. Haris Shofi	1711111142	Hukum

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata
- [2]. <https://www.google.com/maps/place/Tambaksawah,+Kec.+Waru,+Kabupaten+Sidoarjo,+Jawa+Timur/>
- [3]. Inayah, A. 2012. Pengaruh Formulasi Minuman Kunyit Asam (*Curcuma domestica* Val.-*Tamarindus indica* L.) terhadap Karakteristik dan Kandungan Antioksidan Produk. Skripsi Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana. Tidak dipublikasikan
- [4]. Hartiati, A., S. Mulyani, dan S.N. Rohman. 2012. Pengaruh Komposisi Bagian Kunyit (*Curcuma domestica* Val) dan Waktu Penghancuran Terhadap Kandungan dan Aktivitas Antioksidan Kunyit, Prosiding Seminar Nasional, Program Studi Teknologi Industri Pertanian Bekerjasama dengan APTA.
file:///C:/Users/USER/Downloads/19567-1-40519-3-10-20180429.pdf diakases tanggal 14 januari 2020